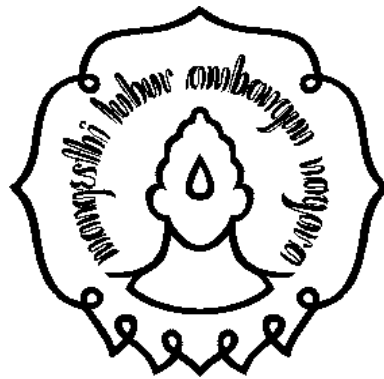


**PENDIDIKAN JASMANI SEBAGAI SARANA PENGEMBANGAN DIRI
PADA ANAK TUNAGRAHITA
(Studi Kasus pada Siswa Sekolah Luar Biasa Cacat Ganda
Bina Sejahtera Kota Surakarta)**

TESIS

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Magister
Program Studi Ilmu Keolahragaan



Oleh :

MUHAMAD BRAM RIYADI

A121508069

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA**

2017

PERNYATAAN ORISINALITAS DAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhamad Bram Riyadi

NIM : A121508069

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Tesis yang berjudul **“PENDIDIKAN JASMANI SEBAGAI SARANA PENGEMBANGAN DIRI PADA ANAK TUNAGRAHITA”** ini adalah benar-benar karya penelitian saya sendiri dan bebas plagiasi, tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik, serta tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali secara tertulis digunakan sebagai acuan dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber acuan serta daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam karya ini, saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan.
2. Publikasi sebagian atau keseluruhan isi Tesis pada jurnal atau forum ilmiah lain harus seizin dan menyertakan tim pembimbing sebagai *author* dan Program Pascasarjana UNS sebagai Institusinya. Apabila saya melakukan pelanggaran dan ketentuan publikasi ini, saya bersedia mendapatkan sanksi akademik yang berlaku.

Surakarta, Maret 2017

Yang membuat pernyataan

Muhamad Bram Riyadi

NIM. A121508069

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**PENDIDIKAN JASMANI SEBAGAI SARANA PENGEMBANGAN DIRI
PADA ANAK TUNAGRAHITA
(Studi Kasus pada Siswa Sekolah Luar Biasa Cacat Ganda
Bina Sejahtera Kota Surakarta)**

TESIS

Oleh

**MUHAMAD BRAM RIYADI
A121508069**

| Komisi Pembimbing | Nama | Tanda Tangan | Tanggal |
|------------------------------|--|-------------------------|----------------|
| Pembimbing I | Prof. Dr. Sugiyanto NIP 194911081976091001 | | |
| Pembimbing II | Prof. Dr. H. M. Furqon Hidayatullah, M.Pd. NIP 196007271987021001 | | |

**Telah dinyatakan memenuhi syarat
Pada tanggal 2017**

Kepala Program Studi Ilmu Keolahragaan
Pascasarjana UNS

Prof. Dr. Agus Kristiyanto, M.Pd.
NIP 19651128 199003 1 0001

PENGESAHAN PENGUJI

**PENDIDIKAN JASMANI SEBAGAI SARANA PENGEMBANGAN DIRI
PADA ANAK TUNAGRAHITA
(Studi Kasus pada Siswa Sekolah Luar Biasa Cacat Ganda
Bina Sejahtera Kota Surakarta)**

TESIS

Oleh
MUHAMAD BRAM RIYADI
A121508069

Tim Penguji :

| Jabatan | Nama | Tanda Tangan | Tanggal |
|----------------|--|-------------------------|----------------|
| Ketua | Prof. Dr. Agus Kristiyanto, M.Pd. NIP. 19651128 199003 1 001 | | |
| Sekretaris | Prof. Dr. Kiyatno, dr., PFK., M.Or., AIFO. NIP. 19480118 197603 1 002 | | |
| Pembimbing I | Prof. Dr. Sugiyanto NIP. 19491108 197609 1 001 | | |
| Pembimbing II | Prof. Dr. H. M. Furqon Hidayatullah, M.Pd. NIP. 19600727 198702 1 001 | | |

**Telah dipertahankan didepan penguji
dan dinyatakan telah memenuhi syarat
pada tanggal 2017**

Direktur
Pascasarjana UNS

Kepala Program Studi
Ilmu Keolahragaan

Prof. Dr. H. M. Furqon Hidayatullah, M.Pd.
NIP. 19600727 198702 1 001

Prof. Dr. Agus Kristiyanto, M.Pd.
NIP. 19651128 199003 1 001

MOTTO

Tidak ada bedanya anak yang terlalu pintar ataupun terlalu bodoh...

Mereka semua membutuhkan perhatian dan pengertian.

~John Clark~

Keterbatasan bukanlah penghalang untuk meraih mimpi dan kesuksesan.

~Muhamad Bram Riyadi~

PERSEMBAHAN

Teriring rasa syukur kepada Allah SWT, saya persembahkan karya ini untuk :

Almamaterku tercinta Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Program Studi Magister Ilmu Keolahragaan Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta.

ABSTRAK

MUHAMAD BRAM RIYADI. A121508069. 2017. *Pendidikan Jasmani Sebagai Sarana Pengembangan Diri Pada Anak Tunagrahita (Studi Kasus pada Siswa Sekolah Luar Biasa Cacat Ganda Bina Sejahtera Kota Surakarta)*. Tesis. Pembimbing I: Prof. Dr. Sugiyanto, Pembimbing II: Prof. Dr. M. Furqon Hidayatullah, M.Pd. Program Studi Magister Ilmu Keolahragaan, Program Pascasarjana, Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Memperoleh gambaran fenomena pada anak tunagrahita dalam kehidupan sehari-hari. (2) Mengetahui perilaku gerak anak tunagrahita saat di luar maupun di dalam aktivitas pendidikan jasmani. (3) Mengetahui kemampuan anak tunagrahita mengikuti aktivitas pendidikan jasmani dan kendala apa saja yang dihadapi anak tersebut. (4) Mengetahui cara guru memberi perlakuan pada anak tunagrahita saat melakukan kegiatan olahraga dalam pendidikan jasmani. (5) Aktivitas pendidikan jasmani untuk pengembangan diri pada siswa.

Penelitian dilakukan kepada anak-anak tunagrahita di Sekolah Luar Biasa Cacat Ganda Bina Sejahtera Kota Surakarta. Dengan menggunakan metode kualitatif, untuk menghasilkan pemahaman yang komprehensif mengenai fenomena yang diteliti. Secara khusus penelitian kualitatif ini menggunakan rancangan penelitian Studi Kasus-*Life Story*. Empat Kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*). Derajat kepercayaan dengan menggunakan Triangulasi data kepada informan yang dianggap dekat dengan anak-anak tunagrahita. Analisis dalam penelitian ini dilaksanakan dalam lima tahap, yaitu: (1) reduksi data, (2) penyajian data, (3) penarikan kesimpulan, (4) meningkatkan keabsahan hasil, dan (5) narasi hasil analisis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan jasmani dapat menjadi sarana untuk pengembangan diri bagi anak tunagrahita, yang mencakup beberapa aspek di antaranya: pendidikan jasmani terbukti dapat membantu daya konsentrasi anak, membantu lebih fokus, meningkatkan kepercayaan diri, aktivitas jasmani yang mampu membantu anak untuk berinteraksi sosial dengan baik dan meningkatkan pengembangan diri anak.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: (1) Fenomena tingkah laku yang ditunjukkan oleh anak-anak tunagrahita dalam keseharian yakni sulit mengendalikan diri sendiri, tingkah lakunya kurang terkontrol, sulit berkonsentrasi, cenderung malu dan kurang percaya diri, serta kurang fokus terhadap suatu hal; (2) Perilaku gerak anak tunagrahita saat di luar maupun di dalam aktivitas pendidikan jasmani yakni gerakan yang ditunjukkan kurang sempurna, masih membutuhkan bantuan dan bimbingan dari guru, serta perilaku geraknya lebih terkontrol ketika melakukan aktivitas pendidikan jasmani; (3) Kemampuan anak tunagrahita mengikuti aktivitas pendidikan jasmani yakni antara satu dengan yang lain memiliki perbedaan, sudah cukup baik dalam melaksanakan tugas ajar dari guru, beberapa merasa takut, namun semangat dalam

melakukan kegiatan pendidikan jasmani. Sedangkan kendala yang dihadapi anak tunagrahita dalam melakukan kegiatan pendidikan jasmani yakni lemahnya daya pikir dan perilaku adaptif yang mengakibatkan daya tangkap mereka terhadap respon tidak terkoordinasi dengan baik; (4) Cara guru memberi perlakuan pada anak tunagrahita saat melakukan kegiatan olahraga dalam pendidikan jasmani yakni dengan menggunakan pendekatan individual dan metode tersendiri disesuaikan dengan kondisi anak-anak; (5) Aktivitas pendidikan jasmani untuk pengembangan diri pada anak tunagrahita yakni sebagai sarana meningkatkan kepercayaan diri, meningkatkan keberanian dalam menyatakan pendapat, meningkatkan komunikasi sosial, menumbuhkan sikap disiplin dan kepedulian, meningkatkan kemandirian, membantu anak tunagrahita mengolah tubuh dan mengatur pola gerak mereka sehingga dapat berkonsentrasi dengan baik serta membuat hidup anak tunagrahita menjadi lebih positif.

Kata kunci: Pendidikan Jasmani, Tunagrahita, Pengembangan Diri.

ABSTRACT

MUHAMAD BRAM RIYADI. A121508069. 2017. *Physical Education as a Medium to Mentality Retarded Students' Self Developments (A Case Study at Special Education School with Multiple Disabilities of Bina Sejahtera Surakarta)*. A Thesis. First advisor: Prof. Dr. Sugiyanto, Second advisor: Prof. Dr. M. Furqon Hidayatullah, M.Pd. Sport Science Master Program of Sebelas Maret University.

This study aims to (1) Obtain the phenomenon overview of mentality retarded students in everyday life. (2) Determine the motion behaviors of mentality retarded students outside and inside physical education activities. (3) Figure out the mentality retarded students' ability in joining the activities of physical education and any obstacles faced by them. (4) Figure out how teachers give the treatments to mentality retarded students while they are doing sports activities in physical education. (5) Figure out the activities of physical education for students' self-developments.

The study was conducted to mentality retarded students at Special Education School with Multiple Disabilities of Bina Sejahtera Surakarta. This study was using qualitative methods that aimed to produce a comprehensive understanding of examined phenomena. In particular, this qualitative study was using *Life story*-Case Study with four criteria used; the degree of confidence (credibility), transferability, dependability, and certainty (conformability). The degree of confidence was examined by using triangulation of data from the informant who was considered as a person who was close enough to the mentality retarded students. The analysis in this study was carried out within five stages, namely: (1) data reduction, (2) data display, (3) conclusion drawing, (4) results validity enhancement and (5) narrative analysis results.

The results of this research show that physical education can be a medium for mentality retarded students' personal development, which includes some aspects of them, such as; physical education is proven to enhance the students' concentrations and focuses, increase their self-confidences and physical activities that can help students to interact socially well and improve their self-developments.

Based on the results of this study concluded that: (1) The phenomenon of behavior exhibited by children with intellectual challenges in everyday life that is difficult to control themselves, their behavior are out of control, difficulty concentrate, tend to be shy and less confident, less focus towards something; (2) Conduct motion behavior of children with intellectual challenges when outside and inside the physical education activity indicated that the movement is less than perfect, still need the help and guidance of teachers, as well as conduct more controlled motion when doing physical education activities; (3) The ability of children with intellectual challenges follow the physical education activities with each other have differences, are quite good in the teaching duties of teachers, some are afraid, but the spirit in physical education activities. While the obstacles

faced by children with intellectual challenges in conducting physical education that is weak intellect and adaptive behavior that resulted in their capture power against poorly coordinated response; (4) How teachers give treatment in children with intellectual challenges when doing sports activities in physical education namely by using its own individual approaches and methods adapted to the conditions of children; (5) Activities of physical education for self-development in children tunagrahita ie, as a means of increasing confidence, increase courage in expressing the opinion, improving social communication, foster self-discipline and care, increasing independence, helping children with intellectual challenges cultivate body and set the pattern of their movements so that it can concentrate well and make the child's life becomes more positive mental retardation.

Keywords: Physical Education, Mentality Retarded, Self Developments.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan berkat, rahmad dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul “Pendidikan Jasmani Sebagai Sarana Pengembangan Diri Pada Anak Tunagrahita (Studi Kasus pada Siswa Sekolah Luar Biasa Cacat Ganda Bina Sejahtera Kota Surakarta)” dapat terselesaikan dengan baik.

Rasa hormat tak lupa penulis sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang mempunyai pribadi gigih dan tekun serta suri tauladan yang menjadi inspirasi dan sumber semangat penulis untuk mengikuti jejaknya.

Dalam penyusunan tesis ini penulis menyadari tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penghargaan tulus, penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Ravik Karsidi, M.S., Rektor Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah berkenan memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan di Pascasarjana.
2. Prof. Dr. M. Furqon Hidayatullah, M.Pd., Direktur Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta sekaligus Pembimbing II yang telah memberi ijin dalam penyusunan tesis dan memberikan motivasi, bimbingan dan arahan untuk kelancaran studi penulis, serta secara seksama dan penuh kesabaran dalam memberi pengarahan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik.
3. Prof. Dr. Agus Kristiyanto, M.Pd., Kepala Program Studi Magister Ilmu Keolahragaan Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah memberikan kemudahan dan motivasi selama penulis menempuh pendidikan.
4. Prof. Dr. Sugiyanto selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan motivasi, bimbingan dan arahan untuk kelancaran studi penulis, serta secara seksama dan penuh kesabaran dalam memberi pengarahan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik.

5. Ibu Dra. Sri Sulistyarningsih, M.M. selaku Kepala Sekolah Luar Biasa Cacat Ganda Bina Sejahtera Kota Surakarta yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dan siswa Tunagrahita sebagai sampel dalam penelitian.
6. Ibu Rini Sulistyowati, S.Pd. Ibu Septa Riana Sari, S.Pd. Ibu Istiningsih Fika S, A.Md. selaku wali kelas anak-anak tunagrahita. Bapak Ricco Yulinda P, S.Pd. selaku Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Luar Biasa Cacat Ganda Bina Sejahtera Kota Surakarta yang telah bersedia meluangkan waktu dan pemikiran dalam wawancara dengan penulis dalam melakukan penelitian untuk penyelesaian data tesis ini.
7. Siswa-siswi Sekolah Luar Biasa Cacat Ganda Bina Sejahtera Kota Surakarta yang telah membantu terlaksananya penelitian ini dengan baik.
8. Seluruh staf pengajar/ dosen prodi Ilmu Keolahragaan Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis.
9. Teman-teman mahasiswa Program Studi Magister Ilmu Keolahragaan Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah memberikan motivasi dan masukan dalam penyusunan tesis ini.
10. Bapak H. Sriyanto, S.Kom., Ibu Hj. Sri Sawaliyah, Mas Muhamad Alfian Saputro, S.Kom., Mbak Selvirani, S.Pd., Dik Muhamad Candra Permana, Anggun Dwi Setya Putri, S.Pd., M.Pd., yang telah memberikan doa, dorongan, dan semangat untuk menyelesaikan tesis ini.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tesis ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Semoga kebaikan budi, keikhlasan hati dan segala bentuk bantuan tersebut mendapat imbalan dari Allah SWT dan menjadi amal kebaikan yang tiada putus dan semoga tesis ini dapat bermanfaat dalam perkembangan ilmu pengetahuan.

Surakarta, Maret 2017

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PERNYATAAN | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN TESIS | iv |
| MOTTO | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vi |
| ABSTRAK..... | vii |
| <i>ABSTRACT</i> | ix |
| KATA PENGANTAR | xi |
| DAFTAR ISI..... | xiii |
| DAFTAR TABEL..... | xvii |
| DAFTAR GAMBAR | xviii |
| DAFTAR GRAFIK..... | xix |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xx |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 6 |
| C. Pembatasan Masalah | 6 |
| D. Perumusan Masalah | 6 |
| E. Tujuan Penelitian..... | 7 |
| F. Manfaat Penelitian | 7 |
| 1. Manfaat Teoritis | 7 |
| 2. Manfaat Praktis | 7 |
| | |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 9 |
| A. Kajian Teori | 9 |
| 1. Pendidikan Jasmani..... | 9 |
| a. Pengertian Pendidikan Jasmani | 9 |
| b. Tujuan Pendidikan Jasmani..... | 11 |

| | |
|---|-----------|
| 2. Pendidikan Jasmani bagi Anak Berkebutuhan Khusus..... | 15 |
| 3. Tunagrahita | 28 |
| a. Pengertian Tunagrahita..... | 28 |
| b. Kriteria dan Klasifikasi Tunagrahita | 36 |
| c. Karakteristik Tunagrahita | 42 |
| d. Penyebab Gangguan Tunagrahita..... | 47 |
| e. Terapi pada Tunagrahita | 51 |
| 4. Tumbuh Kembang Anak Tunagrahita Usia Sekolah | 53 |
| 5. Pelayanan Pendidikan bagi Anak Tunagrahita | 56 |
| 6. Pendidikan Jasmani bagi Anak Tunagrahita | 59 |
| 7. Pendidikan Jasmani untuk Pengembangan Diri Anak Tunagrahita | 62 |
| a. Kepercayaan Diri | 63 |
| b. Kemandirian | 68 |
| c. Interaksi Sosial | 71 |
| B. Penelitian Yang Relevan | 74 |
| C. Kerangka Berfikir..... | 75 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 78 |
| A. Tempat dan Waktu Penelitian..... | 78 |
| B. Jenis Penelitian..... | 79 |
| C. Data dan Sumber Data | 83 |
| D. Teknik Pengumpulan Data..... | 84 |
| E. Validitas Data | 85 |
| F. Teknik Analisis Data | 86 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 91 |
| A. Deskripsi Sekolah Luar Biasa Cacat Ganda Bina Sejahtera..... | 91 |
| 1. Visi dan Misi Sekolah Luar Biasa Cacat Ganda Bina Sejahtera..... | 92 |
| 2. Peran dan Fungsi Sekolah Luar Biasa Cacat Ganda Bina Sejahtera..... | 93 |

| | |
|---|-----|
| 3. Struktur Organisasi..... | 94 |
| 4. Personalia dan Ketenagaan | 95 |
| 5. Denah Lokasi | 96 |
| B. Hasil Penelitian | 98 |
| 1. Fenomena yang Ditunjukkan oleh Anak Tunagrahita dalam Kehidupan Sehari-hari..... | 99 |
| 2. Perilaku Gerak Anak Tunagrahita saat di Luar Maupun di Dalam Aktivitas Pendidikan Jasmani | 110 |
| 3. Kemampuan Anak Tunagrahita Mengikuti Aktivitas Pendidikan Jasmani dan Kendala Apa Saja yang Dihadapi Anak tersebut | 118 |
| 4. Cara Guru Memberi Perlakuan pada Anak Tunagrahita saat Melakukan Kegiatan Olahraga dalam Pendidikan Jasmani..... | 121 |
| 5. Aktivitas Pendidikan Jasmani untuk Pengembangan Diri pada Siswa, Perkembangan Apa yang Terjadi pada Diri Siswa | 125 |
| C. Pembahasan..... | 131 |
| 1. Fenomena yang Ditunjukkan oleh Anak Tunagrahita dalam Kehidupan Sehari-hari..... | 134 |
| 2. Perilaku Gerak Anak Tunagrahita saat di Luar Maupun di Dalam Aktivitas Pendidikan Jasmani | 137 |
| 3. Kemampuan Anak Tunagrahita Mengikuti Aktivitas Pendidikan Jasmani dan Kendala Apa Saja yang Dihadapi Anak tersebut | 142 |
| 4. Cara Guru Memberi Perlakuan pada Anak Tunagrahita saat Melakukan Kegiatan Olahraga dalam Pendidikan Jasmani..... | 147 |
| 5. Aktivitas Pendidikan Jasmani untuk Pengembangan Diri pada Siswa, Perkembangan Apa yang Terjadi pada Diri Siswa | 151 |

| | |
|---|-----|
| BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN | 157 |
| A. Kesimpulan | 157 |
| B. Implikasi..... | 159 |
| C. Saran..... | 160 |
| DAFTAR PUSTAKA | 162 |
| LAMPIRAN..... | 168 |

DAFTAR TABEL

| Nomor Tabel | Halaman |
|---|---------|
| 2.1 Klasifikasi Anak Tunagrahita Berdasarkan Derajat Keterbelakangannya..... | 42 |
| 3.1 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data..... | 85 |
| 4.1 Struktur Organisasi Sekolah Luar Biasa Cacat Ganda Bina Sejahtera..... | 94 |

DAFTAR GAMBAR

| Nomor Gambar | Halaman |
|--|---------|
| 2.1 Pembagian Jumlah Klaster PKSA di Indonesia Tahun 2016..... | 34 |
| 2.2 Kerangka Berpikir..... | 75 |
| 3.1 Model Analisis Interaktif | 87 |
| 4.1 Denah Lokasi Sekolah di Badran, Mojosongo..... | 96 |
| 4.2 Denah Lokasi Sekolah di Rinjani, Mojosongo | 97 |
| 4.3 Masalah-masalah Anak Tunagrahita..... | 153 |

DAFTAR GRAFIK

| Nomor Grafik | Halaman |
|---|---------|
| 2.1 Jumlah Siswa SLB Menurut Jenis Ketunaan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2016..... | 35 |
| 4.1 Perbandingan MA dan CA pada Anak Normal dan Tunagrahita | 131 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Nomor Lampiran | Halaman |
|--|---------|
| 1. Analisis Wawancara..... | 168 |
| 2. Catatan Lapangan dan Wawancara | 220 |
| 3. Catatan Observasi Lapangan Pada Guru Pendidikan Jasmani | 264 |
| 4. Catatan Observasi Lapangan Pada Guru Kelas..... | 312 |
| 5. Catatan Observasi Lapangan Pada Anak Tunagrahita | 318 |
| 6. Foto Penelitian..... | 322 |